

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data, metode deskriptif juga diartikan sebagai salah satu prosedur pemecahan masalah menggunakan mendeskripsikan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta dengan berupa kata-kata. Penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian berlandaskan pada sifat postpositivisme, berguna sebagai meneliti keadaan kondisi atau kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti merupakan alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data juga bersifat induktif serta hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada sebuah makna dari pada generalisasi.<sup>58</sup> Penelitian kualitatif dilakukan secara deskriptif dan lebih menggunakan analisis, hasil kesimpulan penelitian ini berupa data dan tidak menggunakan alat statistik atau angka.

Kemudian, peneliti dilakukan dengan beberapa metode agar data-data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh teknik penelitian ini.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai bentuk instrument atau observer, kehadiran peneliti pasti dilakukan karena kehadiran peneliti sebagai

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 18

pengumpulan data sebagai salah satu syarat dari penelitian kualitatif serta pengumpulan datanya juga dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti pada kehadiran penelitiannya bertugas sebagai pengamat penting karena proses pengumpulan data mengadakan dan menggunakan pengamatan secara mendalam. Pada kehadiran penelitian ini, peneliti meneliti pada saat dilaksanakannya pembelajaran daring yaitu mulai tanggal 19 April 2021 sampai 9 Juni 2021.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari. Madrasah Ibtidaiyah ini berada di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lembaga MI Roudlotul Ulum ini dikarenakan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi kepada pihak guru. Mengingat pada keadaan pandemi covid-19 ini terdapat beberapa kendala terutama pada strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran jarak jauh. Dikarenakan pembelajaran pada masa pandemi ini sangat berbeda dengan biasanya yaitu belajar dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran daring siswa kelas 1 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

### **D. Sumber Data**

Data pada penelitian ini berasal dari berbagai sumber yang tentunya harus sesuai dengan jenis penelitian serta data yang diperlukan untuk

mendukung penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data tanpa perantara melalui media, sumber yang diperoleh yaitu langsung dari sumber aslinya. Untuk mendapatkan datanya peneliti harus mengumpulkan secara langsung.<sup>59</sup> Sumber data primer merupakan sumber langsung memberikan data kepada peneliti seperti wawancara kepada Ibu Luluk Rif'atul Ri'azah dan Ibu Zakia Salma Cahyanti sebagai guru kelas 1A dan 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber datanya diperoleh melalui berbagai sumber yang ada, datanya bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, dll.<sup>60</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Pada penelitian ini observasi dan dokumentasi merupakan data sekunder, data sekunder dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber pertama. Dari data sekunder ini peneliti mendapatkan sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 29

<sup>60</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 68

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara yang alamiah serta sumber data yang utama teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut merupakan pengertian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.<sup>61</sup>

#### 1. Observasi Partisipan

Dalam penelitian tindakan, observasi merupakan tahap yang penting karena berupa tahapan yang berkaitan dengan cara mencermati, mengamati, dan juga merekam tindakan yang dilakukan sebagai objek penelitian. Secara bahasa observasi adalah mengamati. Data observasi dapat berupa gambaran tentang tindakan, sikap, kelakuan, perilaku, dan seluruh interaksi antar manusia. Proses dalam observasi dimulai dengan cara mengidentifikasi tempat yang akan diteliti dan dilanjut dengan membuat pemetaan, sehingga akan memperoleh gambaran umum tentang tujuan penelitian. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi siapa yang akan di observasi, berapa lama, kapan, dan bagaimana. Tujuan observasi untuk mendeskripsikan situasi dan kondisi yang melingkupi tempat dari objek yang diobservasi, aktivitas yang akan terjadi, beberapa orang yang terlibat dalam aktivitas, dan memberi makna apa yang diobservasi dari perspektif orang yang melakukan observasi.<sup>62</sup> Deskripsi dalam penelitian ini harus dilakukan secara faktual, akurat dan menyeluruh.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal 309

<sup>62</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 112

Peneliti pada tahap observasi melakukan observasi langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yaitu di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan pertanyaan yang mengacu rumusan masalah. Pada saat observasi peneliti melakukan pengamatan lingkungan madrasah, bangunan madrasah, dan proses pembelajaran daring.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pengambilan data yang dilaksanakan dengan menggunakan tanya jawab pada responden secara langsung dan bertatap muka atau dengan menggunakan telepon mengenai beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui beberapa hal dari responden secara lebih mendalam.<sup>63</sup> Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh pada saat observasi karena tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi saja. Pada saat wawancara peneliti wajib mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk menangkap persepsi, pemikiran, dan pendapat mengenai suatu peristiwa sesuai realita bahkan juga memperoleh pengertian tentang pengalaman hidup orang lain.<sup>64</sup>

Metode ini disebut juga dialog, yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data dan informasi tentang strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran daring siswa kelas 1 di MI

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hal 195

<sup>64</sup> *Ibid...*, hal. 116-117

Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelas 1.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan benda tertulis, didalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.<sup>65</sup> Metode ini merupakan pengumpulan data dengan menggunakan melihat secara langsung laporan dan dokumen-dokumen resmi pada suatu instansi pendidikan. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan, atau mencatat. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mencari dan mencatat seperti buku, benda tertulis, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data mengenai strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran daring siswa kelas 1 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, peneliti juga mengumpulkan data berupa catatan-catatan guru kelas 1, dokumentasi wawancara, dan proses pembelajaran.

### **F. Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data secara langsung dalam waktu tertentu. Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai pada saat wawancara. Apabila setelah menganalisis jawaban terasa belum memuaskan, maka peneliti harus melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data dan jawaban yang memuaskan. Menurut Miles and

---

<sup>65</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif & mixed method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 77-78

Huberman bahwa aktivitas dalam menganalisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Dalam analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, menyeleksi hal yang pokok, fokus terhadap hal yang penting, membuat ringkasan hasil pengumpulan data, dan mengorganisasikan data sampai memberikan gambaran yang siap dan jelas untuk dianalisis lebih lanjut.<sup>66</sup>

Peneliti mereduksi data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi di lapangan. Ketika terjun dilapangan, peneliti melaksanakan penelitian secara tuntas dan memperoleh data yang terkait dengan strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran daring. Data yang diperoleh pada saat proses penelitian, peneliti dapat membuat ringkasan serta kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat di pertanggungjawabkan.

2. Penyajian data

Penyusunan informasi yang sistematis untuk memperoleh kesimpulan bagi peneliti merupakan pengertian dari penyajian data. Penyajian data dapat dilaksanakan dengan bentuk grafik, pictogram, tabel, dan sejenisnya. Dengan melalui data, maka data dapat tersusun

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hal. 247

sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian kualitatif sering menggunakan penyajian data dengan teks yang naratif.<sup>67</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks naratif yang menjelaskan tentang fokus penelitian yang meliputi strategi, implementasi, beserta faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran daring kelas 1 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

### 3. Penarikan kesimpulan

Miles and Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat akan berubah apabila tidak adanya bukti-bukti yang menguatkan pada tahap pengumpulan data dan sementara. Namun apabila peneliti kembali terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang konsisten dan didukung adanya bukti-bukti yang runtut atau valid, maka dikemukakan bahwa kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penyajian data dari penjabaran fokus penelitian sebagai temuan penelitian. Penarikan kesimpulan diurutkan sesuai dengan fokus penelitian yakni strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hal. 249

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 252

daring, implementasi strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran daring, serta faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam menghadapi sistem pembelajaran daring. Data yang disimpulkan selanjutnya akan diverifikasi selama proses penelitian. Verifikasi yang dilakukan adalah menguji kebenaran serta kecocokan kesimpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh peneliti hendaknya data yang dipercaya secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan untuk mengurangi perolehan data yang kurang tepat dalam penelitian, karena akan berdampak pada valid atau tidaknya data yang didapatkan. Jadi keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi menggunakan 4 kriteria yakni: kredibilitas (credibility), keteralihan (transferability), kepastian (confirmability), dan keterkaitan (dependability).

#### **1. Kredibilitas (credibility)**

Tingkat kepercayaan pada proses serta hasil penelitian disebut dengan kredibilitas. Cara untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian yaitu:

##### **a) Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan maksudnya peneliti kembali terjun ke lapangan menambah waktu untuk melakukan observasi,

wawancara lagi kepada narasumber yang pernah ditemui dan melakukan pengamatan kembali.<sup>69</sup>

Peneliti kembali ke lapangan yaitu MI Roudlotul Ulum Jabalsari untuk memeriksa kebenaran data yang dikumpulkan selama penelitian. Apakah data tersebut sudah valid atau belum serta data yang diperoleh berubah atau tidak. Apabila sudah benar maka data yang di peroleh sudah kredibel dan waktu untuk memperpanjang pengamatan dapat diakhiri.

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat maksudnya melakukan pengamatan dengan lebih mendalam yakni melakukan pengecekan secermat-cermatnya dan secara rinci mengenai kesesuaian temuan sementara, apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Ketekunan pengamatan dilakukan sebagai upaya peneliti untuk memperdalam temuan setelah menganalisis data.<sup>70</sup>

Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dengan cara membaca beberapa refensi, dokumentasi, dan hasil temuan yang telah dikumpulkan terkait dengan temuan peneliti sehingga wawasan peneliti bertambah dengan adanya membaca serta memahami. Peneliti dapat memeriksa ulang data-data yang diperoleh apakah sudah benar dan dapat dipercaya atau belum.

c) Triangulasi

---

<sup>69</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hal. 270

<sup>70</sup> *Ibid*..., hal. 272

Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang sebelum atau sesudah menganalisis data yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran. Terdapat jenis-jenis triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan sebagai uji kredibilitas data menggunakan cara pengecekan data yang telah dikumpulkan melalui beberapa sumber suatu fenomena akan dibandingkan kebenaran datanya yang sudah diperoleh peneliti, bisa dilihat melalui dimensi waktu maupun sumber yang lain.

2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun pada waktu yang berbeda.

3) Triangulasi Metode (Teknik)

Triangulasi metode yaitu mengumpulkan data lain tentang fenomena yang didapatkan melalui cara metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini akan dibandingkan kemudian disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa atau dapat dipercaya.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid...*, hal. 274

Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode (teknik). Triangulasi sumber ini diterapkan atau dilaksanakan menggunakan cara mengecek dan melihat data yang diperoleh dari beberapa sumber di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, yakni guru kelas 1. Data dari sumber tersebut kemudian dideskripsikan selanjutnya peneliti juga membandingkan hasil data observasi dan data hasil wawancara dari informan satu dengan lainnya serta membandingkan data hasil dokumentasi.

## 2. Keteralihan (Transferability)

Keteralihan merupakan berkenaan dengan pertanyaan empirik yang sudah dijawab oleh pembaca laporan penelitian. Penelitian kualitatif agar dapat dipahami oleh orang maka hasil penelitian, peneliti membuat laporannya disertai uraian yang jelas, rinci, sistematis dan yang paling penting dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca akan jelas dari hasil penelitian tersebut.<sup>72</sup> Pada keteralihan ini, peneliti meminta bantuan beberapa rekan untuk membaca dan mengecek pemahaman mereka mengenai hasil penelitian. Teknik ini untuk membuktikan penelitian dapat diaplikasikan ke tempat lain atau tidak.

## 3. Kepastian (Confirmability)

---

<sup>72</sup> *Ibid...*, hal. 276

Uji confirmability merupakan sama dengan uji dependability, kriteria kepastian dimaksudkan bahwa temuan sementara yang telah didapatkan merupakan data yang dapat dipercaya, fakta, dan pasti. Didalam penelitian ini, jangan sampai prosesnya tidak ada namun hasilnya ada. Uji kepastian dimaksudkan untuk menguji hasil penelitian, hal ini dilakukan karena membicarakan hasil penelitian yang bertujuan agar hasil yang diperoleh objektif.

#### 4. Keterkaitan (Dependability)

keterkaitan dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian ke lapangan akan tetapi tidak memberikan data, apabila proses penelitian tidak pernah dilakukan tetapi ada datanya maka penelitian tersebut tidak reliabel sehingga penelitian ini harus diuji dependabilitasnya. Maka uji keterkaitan dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>73</sup> Maka dari itu, peneliti meminta beberapa orang seperti dosen pembimbing maupun dosen lain untuk mereview dan mengkritik hasil penelitian ini.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Peneliti menggunakan empat tahap dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>73</sup> *Ibid...*, hal. 277

Tahap ini dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yakni pengecekan lapangan, membuat surat ijin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal serta revisi proposal.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini peneliti menggali pemahaman mengenai fenomena yang terjadi di lapangan dimana hal tersebut akan direkam untuk data penelitian, selanjutnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi sekaligus wawancara untuk mendapatkan informasi dan data mengenai segala hal yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini pula dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, waktu, dan model (metode).

d. Tahap Penyelesaian

Tahap yang terakhir dari penelitian ini yaitu dengan tahap penyelesaian dimana sudah mengolah data, menyusun, menyimpulkan, di uji (verifikasi), dan disajikan dalam laporan penelitian. Kemudian dilakukan pengecekan oleh peneliti, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan informan yang valid.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2011) hal. 85